

**LAPORAN TAHUNAN  
PT. BPR PANDAAN ARTA JAYA  
TAHUN 2025**



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PANDAAN ARTA JAYA**

**LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

**dan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Laporan Posisi Keuangan** Per 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

**Laporan Perubahan Ekuitas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

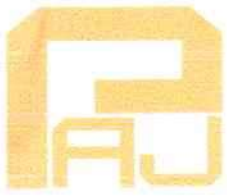
**Laporan Arus Kas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

**Catatan Atas Laporan Keuangan** 6

**Lampiran I : Perhitungan Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan**

**Lampiran II : Perhitungan Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortisasi**

**Lampiran III : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhosa Laurise  
Alamat Kantor : Jalan Urip Sumoharjo 504 Pandaan, Kecamatan Pandaan,  
Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.  
Nomor Telepon : 0343 – 633937 / 085100716423  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Imam Mashudi  
Alamat Kantor : Jalan Urip Sumoharjo 504 Pandaan, Kecamatan Pandaan,  
Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.  
Nomor Telepon : 0343 – 633937 / 085100716423  
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**. Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA** telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Pandaan, 31 Maret 2026

Rhosa Laurise  
Direktur Utama



Imam Mashudi  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00076/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/III/2026

### Dewan Komisaris dan Direksi

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**

Jl. Urip Sumoharjo 504 Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur

### Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

### Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 25 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### **Kantor Akuntan Publik**

#### **Nur Shodiq dan Rekan**



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA  
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263



*Scan QR Code*

31 Maret 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Kas	2b, 3	7.077.200	112.921.500
Sertifikat Bank Indonesia	4	-	5.740.700.000
Penempatan pada bank lain	2c,2e, 5	9.669.858.840	4.607.278.097
Penyisihan kerugian	2g	-	-
Jumlah - Bersih		<u>9.669.858.840</u>	<u>4.607.278.097</u>
Kredit yang diberikan	2c,2f, 6	452.258.691	1.750.707.493
Provisi		(24.624)	(2.976.329)
Penyisihan kerugian	2g	(208.286.175)	(85.830.741)
Jumlah - Bersih		<u>243.947.892</u>	<u>1.661.900.423</u>
Agunan yang diambil alih	2k, 7	260.000.000	260.000.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d, 8	9.490.068	68.323.398
Aset tetap	2h, 9		
Harga perolehan		1.986.106.072	1.986.106.072
Akumulasi penyusutan		(1.901.851.270)	(1.825.708.770)
Jumlah - Bersih		<u>84.254.802</u>	<u>160.397.302</u>
Aset tetap tidak berwujud	2i, 10		
Harga perolehan		202.684.500	202.684.500
Akumulasi penyusutan		(200.950.125)	(200.117.625)
Jumlah - Bersih		<u>1.734.375</u>	<u>2.566.875</u>
Aset pajak tangguhan		212.955.269	-
Aset lain - lain	2j, 11	141.665.096	343.452.202
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>10.630.983.542</u></u>	<u><u>12.957.539.797</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pandaan, 31 Maret 2026



Rhosa Laurise  
Direktur Utama




Imam Mashudi  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	<u>Catatan</u>	<u>31-12 -2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
Liabilitas segera	12	173.582	36.532.504
Utang bunga	13	83.222	292.916
Utang pajak	2r,14	-	-
Simpanan	2i,15		
Tabungan		33.778.087	1.449.048.587
Deposito berjangka		<u>31.374.215</u>	<u>291.929.558</u>
Jumlah		65.152.302	1.740.978.145
Liabilitas pajak tangguhan		-	-
Liabilitas lain-lain	2n,16	301.721.428	284.996.016
Jumlah Liabilitas		<u>367.130.534</u>	<u>2.062.799.581</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor			
Modal dasar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 6.000 lembar saham.	2p,17	3.000.000.000	3.000.000.000
Cadangan Umum		600.000.000	600.000.000
Laba (rugi) ditahan		6.914.596.238	7.356.587.002
Laba (rugi) tahun berjalan		(250.743.230)	(61.846.786)
Jumlah Ekuitas		<u>10.263.853.008</u>	<u>10.894.740.216</u>
<b>JUMLAH Liabilitas DAN EKUITAS</b>		<u>10.630.983.542</u>	<u>12.957.539.797</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pandaan, 31 Maret 2026



Rhosa Laurise  
Direktur Utama




Imam Mashudi  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	31-12-2025	31- 12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	2q,18		
Bunga kontraktual		592.585.474	916.274.766
Provisi administrasi kredit		-	11.397.766
Total		592.585.474	927.672.532
Beban bunga	2q,19	8.178.271	28.940.968
Pendapatan bunga neto		584.407.203	898.731.564
Pendapatan operasional lainnya	2q,20	183.255.593	78.666.437
Jumlah pendapatan operasional		775.841.067	977.398.001
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,21		
Beban penyisihan penghapusan AP		5.992.206	28.437.190
Beban penyusutan		76.975.000	55.547.849
Beban administrasi dan umum	2q,22	1.046.785.606	989.147.301
Beban operasional lainnya	2q,23	2.934.650	3.000.447
Jumlah beban operasional		1.132.687.462	1.076.132.787
Laba (Rugi) Operasional		(356.846.395)	(98.734.786)
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,24		
Pendapatan non - operasional		37.050.000	39.750.000
Beban non - operasional		1.302.000	2.862.000
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		35.748.000	36.888.000
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		(321.098.395)	(61.846.786)
Pajak penghasilan	2r,14	-	-
Penghasilan/beban pajak tangguhan		70.355.165	-
Laba (Rugi) Neto		(250.743.230)	(61.846.786)
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
- Akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Bersih		(250.743.230)	(61.846.786)
Total Laba(Rugi) Komprehensif lain Bersih		(250.743.230)	(61.846.786)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pandaan, 31 Maret 2026

*Rhosa*

Rhosa Laurise  
Direktur Utama



*Imam Mashudi*

Imam Mashudi  
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	3.000.000.000	-	600.000.000	-	7.356.587.002	10.956.587.002
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	(61.846.786)	(61.846.786)
Saldo per 31 Desember 2024	3.000.000.000	-	600.000.000	-	7.294.740.216	10.894.740.216
Dampak penerapan awal SAK EP	-	-	-	-	142.600.104	-
Saldo per 1 Januari 2025	3.000.000.000	-	600.000.000	-	7.437.340.320	11.037.340.320
Pembentukan CKPN	-	-	-	-	(522.744.082)	(522.744.082)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	(250.743.231)	(250.743.231)
Saldo per 31 Desember 2025	3.000.000.000	-	600.000.000	-	6.663.853.008	10.263.853.008

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	651.418.804	927.672.532
Pembayaran bunga	(8.387.965)	(28.940.968)
Pembayaran beban karyawan	(576.380.016)	(572.298.749)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(470.405.590)	(484.111.534)
Pembayaran beban operasional lainnya	(2.934.650)	(743.947)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbu	59.459.358	14.234.000
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	183.255.593	64.432.437
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	35.748.000	36.888.000
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penyesuaian lainnya	(14.364.318)	(18.978.557)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(142.590.784)	(61.846.786)
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:</b>		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 t	-	-
Kredit yang diberikan	1.298.448.802	286.643.514
Agunan yang diambil alih	-	(260.000.000)
Aset lain-lain	201.787.106	(246.145.992)
Penyesuaian lainnya	-	13.704.886
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>		
Liabilitas segera	(36.358.922)	34.502.166
Simpanan nasabah	(1.675.825.843)	(91.367.956)
Simpanan dari bank lain	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lain-lain	16.725.412	7.482.762
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(337.814.229)</b>	<b>(317.027.406)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	-	(3.330.000)
Pembelian aset tak berwujud	-	-
Hasil penjualan surat berharga	5.740.700.000	1.015.500.000
Penyesuaian lainnya	76.594.754	55.547.849
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>5.817.294.754</b>	<b>1.067.717.849</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan dana setoran modal	-	-
Pembayaran dividen tunai	-	-
Pembentukan CKPN	(522.744.082)	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(522.744.082)</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>4.956.736.443</b>	<b>750.690.443</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>4.720.199.597</b>	<b>3.969.509.154</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>9.676.936.040</b>	<b>4.720.199.597</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>		
Kas	7.077.200	112.921.500
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal pe	9.669.858.840	4.607.278.097
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>9.676.936.040</b>	<b>4.720.199.597</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Pandaan Arta Jaya beralamat di Jalan Urip Sumoharjo 504 Pandaan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

- a. Akta No. 72 dibuat oleh Stefanus SindhunArta, SH Notaris di Surabaya tanggal 18 Maret 1989, akta telah memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0085069.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 24 Nopember 2010.
- b. Akta Perubahan Terbaru dengan Nomor 12 tertanggal 21 Agustus 2024 oleh Anwar, S.H., M.Kn Notaris di Gresik yang telah mendapatkan pengesahan yaitu melalui Surat Keputusan Menkumham RI No. AHU-0052534.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024.

Ijin-ijin yang dimiliki :

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor 01.467.886.6-651.000 atas nama PT. Bank Perekonomian Rakyat Pandaan Arta Jaya yang diterbitkan oleh KPP Madya Pasuruan.
- b. Surat Izin Usaha Bank Indonesia dengan Nomor : 9120201251731

Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Bank adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.
- c. Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau penduduk Desa.
- d. Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat-surat berharga.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut :

- |                   |                     |
|-------------------|---------------------|
| - Komisaris Utama | : Tn. Kian Ming     |
| - Komisaris       | : Tn. Richi Wenas   |
| - Direktur Utama  | : Ny. Rhosa Laurise |
| - Direktur        | : Tn. Imam Mashudi  |

Karyawan

Jumlah Karyawan PT. BPR Pandaan Arta Jaya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebanyak 8 orang, 2 Dewan Komisaris, 1 Direktur Utama dan 1 Direktur.

Lokasi Bank

PT. BPR Pandaan Arta Jaya berkedudukan di Jalan Urip Sumoharjo 504 Pandaan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Saham

Modal Disetor PT. BPR Pandaan Arta Jaya berdasarkan akta Nomor : 12 tertanggal 21 Agustus 2024 oleh Anwar, S.H., M.Kn Notaris di Gresik, disebutkan bahwa modal dasar Perusahaan berjumlah Rp5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.000.000.000.

Tahun 2024	Presentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Tn. Dermawan Soegijanto Harjono	25,00%	1.500	750.000.000
2. Ny. Betty Susanto	12,50%	750	375.000.000
3. Ny. Binawati Nitiutomo	12,50%	750	375.000.000
4. Ny. Ramina Siek	12,50%	750	375.000.000
5. Ny. Theresia Theodora T	12,50%	750	375.000.000
6. Ny. Hanani Soegijanto	5,00%	300	150.000.000
7. Tn. Setiawan Sugianto	5,00%	300	150.000.000
8. Ny. Surianginsih	5,00%	300	150.000.000
9. Ny. Tuty Soegianto Harjono	5,00%	300	150.000.000
10 Ny. Yenny Sutanningsih	5,00%	300	150.000.000
Jumlah	100,00%	6.000	3.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pandaan Arta Jaya adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
  - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Simpanan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran PT. Bank Perekonomian Rakyat Pandaan Arta Jaya No.102/PAJ/16/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang besarnya suku bunga tabungan dan deposito pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito < 49.999.999	1	1,50%	1,50%
Deposito 50.000.000-99.999.999	3	2,00%	2,00%
Deposito 100 Juta - 499.999.999	6	2,50%	2,50%
Deposito > 500.000.000	12	3,00%	3,00%
Tabungan	-	1,00%	1,00%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
  - Jumlah uang yang diterima.
  - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
  - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
  - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
  - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas (lanjutan)

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:  
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Kas Besar	3.077.200	108.921.500
- Kas Kecil	4.000.000	4.000.000
Jumlah	<u>7.077.200</u>	<u>112.921.500</u>

## 4. SERTIFIKAT BANK INDONESIA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Sertifikat Utang Negara	-	5.740.700.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.740.700.000</u>

## 5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- Giro BCA Pandaan (1996999999)	1.304.236.143	1.127.691.188
- Giro BCA Surabaya (6730619888)	88.870.676	542.295.123
- Giro Mandiri Pandaan (1440004735855)	58.069.668	20.176.299
- Giro Bank Panin (4655087899)	1.658.814	92.311.788
Jumlah	<u>1.452.835.301</u>	<u>1.782.474.398</u>
<u>Tabungan</u>		
- PT. Bank Amar Indonesia, Tbk	17.964.646	17.473.820
Jumlah	<u>17.964.646</u>	<u>17.473.820</u>
<u>Deposito</u>		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	-	-
- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.811.378.960	1.540.978.239
- PT. Bank Panin Indonesia, Tbk	91.782.470	-
- PT. Bank MNC Internasional, Tbk	1.655.931.156	-
- PT. Bank Amar Indonesia, Tbk	1.020.070.120	-
- PT. Bank Ina Perdana Tbk	1.863.207.813	-
- PT. Bank Nationalnobu Tbk	1.756.688.374	1.266.351.640
Jumlah	<u>8.199.058.893</u>	<u>2.807.329.879</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>9.669.858.840</u>	<u>4.607.278.097</u>
Penyisihan Penghapusan	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>9.669.858.840</u>	<u>4.607.278.097</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025	31-12-2024
1 - 3 bulan	8.199.058.893	2.807.329.879
4 - 6 bulan	-	-
Jumlah	<u>8.199.058.893</u>	<u>2.807.329.879</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Kredit yang diberikan	452.258.691	1.750.707.493
Jumlah Kredit Yang Diberikan	452.258.691	1.750.707.493
Provisi & Admin Pinjaman	(24.624)	(2.976.329)
Penyisihan Kerugian	(208.286.175)	(85.830.741)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>243.947.892</u>	<u>1.661.900.423</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	147.525.556	792.590.133
Kolektibilitas 2	-	74.155.291
Kolektibilitas 3	-	85.790.698
Kolektibilitas 4	-	11.685.806
Kolektibilitas 5	304.733.135	786.485.565
Jumlah	<u>452.258.691</u>	<u>1.750.707.493</u>
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	85.830.741	86.093.496
Pemulihan PPAP	(44.413.069)	(281.886)
Koreksi	(255.696.053)	(200.079.541)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	5.992.206	28.437.190
Jumlah	<u>(208.286.175)</u>	<u>(85.830.741)</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- AYDA	260.000.000	260.000.000
Jumlah	260.000.000	260.000.000

AYDA atas nama Gumar Eko Prahargo, lokasi agunan berada di Belahantengah, Mojosari, Mojokerto dengan nilai AYDA sebesar Rp260.000.000.

8. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- PBYAD ABA :	-	7.244.491
- PBYAD Kredit :	454.930	6.333.141
- PAD Deposito	9.035.138	
- PBYAD S.U.N	-	54.745.766
Jumlah	9.490.068	68.323.398

9. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
			Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:					
- Kendaraan		1.129.248.744	-	-	1.129.248.744
- Inventaris		856.857.328	-	-	856.857.328
Jumlah		1.986.106.072	-	-	1.986.106.072
Akumulasi Penyusutan :					
- Kendaraan		979.348.634	72.426.332	-	1.051.774.966
- Inventaris		846.360.136	3.716.168	-	850.076.304
Jumlah		1.825.708.770	76.142.500	-	1.901.851.270
Nilai Buku:		160.397.302			84.254.802

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

2024	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	1.135.248.744	-	6.000.000	1.129.248.744
- Inventaris	856.857.328	-	-	856.857.328
Jumlah	<u>1.992.106.072</u>	<u>-</u>	<u>6.000.000</u>	<u>1.986.106.072</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	935.381.930	49.966.704	6.000.000	979.348.634
- Inventaris	841.542.116	4.818.020	-	846.360.136
Jumlah	<u>1.776.924.046</u>	<u>54.784.724</u>	<u>6.000.000</u>	<u>1.825.708.770</u>
Nilai Buku:	<u>215.182.026</u>			<u>160.397.302</u>

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Aset Tidak Berwujud	202.684.500	202.684.500
- Ak.Amort Aset Tdk Berwujud	(200.950.125)	(200.117.625)
Jumlah	<u>1.734.375</u>	<u>2.566.875</u>

11. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Asuransi Kendaraan DDM	2.981.019	2.411.500
- Sewa Gedung DDM	134.999.995	274.999.999
- PPh Pasal 25	3.044.703	3.044.703
- Piutang Lain - Lain	341.379	62.648.000
- Persediaan Materai	298.000	348.000
Jumlah	<u>141.665.096</u>	<u>343.452.202</u>

12. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- PPh 4 ayat 2 Tabungan	2.493	229.195
- PPh 4 ayat 2 Deposito	22.711	187.220
- PPh Pasal 21	72.978	91.889
- PPh Pasal 23	75.400	24.200
- Tifipan Nasabah	-	36.000.000
Jumlah	<u>173.582</u>	<u>36.532.504</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Bunga Deposito YMH Dibayar	83.222	292.916
Jumlah	<u>83.222</u>	<u>292.916</u>

14. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Hutang Pajak :		
Utang PPh 29	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. BPR Pandaan Arta Jaya :

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2025 dan 2024	(321.098.395)	(61.846.786)
- Total Laba (Rugi) sebelum pajak	<u>(321.098.395)</u>	<u>(61.846.786)</u>
- Koreksi fiskal beda tetap		
- Beban sumbangan	1.242.000	862.000
- Beban denda	60.000	2.000.000
- Koreksi fiskal beda waktu		
- CKPN Kredit	(259.025.761)	-
- Cadangan Pendidikan	16.668.962	-
Total Laba (Rugi) Fiskal	<u>(562.153.194)</u>	<u>(58.984.786)</u>
Pembulatan Laba (Rugi) Fiskal	<u>(562.153.000)</u>	<u>(58.984.000)</u>

Rincian Kerugian Fiskal :

Kerugian Fiskal Tahun 2023	128.204.000
- Penambahan (Pengurangan) Kompensasi Kerugian Fiskal 2024	<u>58.984.000</u>
<b>Total Kompensasi Kerugian Fiskal tahun 2024</b>	<b>187.188.000</b>
- Penambahan (Pengurangan) Kompensasi Kerugian Fiskal 2025	<u>562.153.000</u>
<b>Total Kompensasi Kerugian Fiskal tahun 2025</b>	<b>749.341.000</b>

Berdasarkan self-assessment system, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat (1) huruf i menyebutkan bahwa kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak pada masa pajak yang akan datang dalam jangka waktu maksimal 5 tahun setelah tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Kerugian fiskal yang tidak digunakan dalam jangka waktu 5 tahun akan kedaluwarsa dan tidak dapat dikompensasikan lagi.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Komp. Rugi Fiskal	-	41.181.360,00	123.673.660,00	164.855.020,00
CKPN Kredit	-	99.797.330,82	(56.985.667)	42.811.663,45
Cad. Pendidikan	-	1.621.413,64	3.667.171,64	5.288.585,28
Jumlah	-	142.600.104	70.355.164	212.955.269

15. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan	33.778.087	1.449.048.587
Deposito Berjangka	31.374.215	291.929.558
Jumlah Simpanan Nasabah	65.152.302	1.740.978.145
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	4%	4%
Deposito berjangka	1,75% -4,75%	1,75% -4,75%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	31.374.215	291.929.558
Jangka Waktu 3 Bulan	-	-
Jumlah	31.374.215	291.929.558

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Titipan Lain-lain	1.239.750	1.183.300
- Cadangan Biaya Pendidikan	300.481.678	283.812.716
Jumlah	301.721.428	284.996.016

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Modal Disetor	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>

18. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
- Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan	82.300.448	381.568.507
- Jasa Giro	2.888.942	2.743.331
- Bunga Tabungan dari Bank Lain	530.826	979.246
- Bunga Deposito dari Bank Lain	270.419.319	85.873.324
- Kupon SUN	231.894.234	445.110.358
- Provisi	4.551.705	11.397.766
Jumlah	<u>592.585.474</u>	<u>927.672.532</u>

19. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
- Beban Bunga Kontraktual - Tabungan	2.781.935	14.198.579
- Deposito Berjangka	3.678.145	11.999.189
- Premi LPS	1.718.191	2.743.200
Jumlah	<u>8.178.271</u>	<u>28.940.968</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
- Pendapatan Lain - Lain	17.621.864	55.860.048
- Administrasi	60.961.302	7.590.503
- Pendapatan Notaris	800.000	700.000
- Pemulihan PPAP Kredit	44.413.069	281.886
- Pendapatan PH	59.459.358	14.234.000
Jumlah	<u>183.255.593</u>	<u>78.666.437</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	5.992.206	28.437.190
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Beban Penyusutan Kendaraan	72.426.332	49.966.704
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	3.716.168	4.818.020
- Biaya Peny. Inventaris tak berwujud	832.500	763.125
Jumlah	82.967.206	83.985.039

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji	527.330.016	536.606.450
- Beban Pesangon	49.050.000	-
- Kesejahteraan Karyawan	37.520.473	35.692.299
Beban Pendidikan	17.168.962	24.670.062
Beban Barang dan Jasa		
- Biaya Alat Tulis Kantor	3.696.600	90.929.330
- Biaya Kantor	92.018.000	-
- Biaya Telepon, HP, Faximile	15.839.100	15.811.600
- Biaya Air	1.995.100	1.969.600
- Biaya Listrik	13.169.116	14.192.671
- Biaya Rumah Tangga Kantor	1.602.375	-
- Biaya Perangko/Ekspedisi	90.000	-
- Biaya Materai	750.000	740.000
- Biaya Perjalanan Dinas & Parkir	29.613.500	29.754.400
- Biaya OJK	10.000.000	10.000.000
- Biaya Konsultan Pajak	24.000.000	24.000.000
- Biaya Kebersihan	13.800.000	-
Jumlah Dipindahkan	837.643.242	784.366.412

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Jumlah Pindahan	837.643.242	784.366.412
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	1.205.000	-
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	9.222.200	10.161.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris Kantor	24.642.000	480.000
- Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan ATB Software	-	21.978.000
Beban sewa	140.000.004	139.999.996
Premi Asuransi	6.499.207	5.902.536
Beban Pajak		
- Pajak (Tidak termasuk pajak penghasilan)	16.421.857	18.978.557
- Pajak Bumi dan Bangunan	-	7.280.800
Biaya Lainnya		
- Biaya Lain-lain	2.973.825	-
Jumlah	<u>1.046.785.606</u>	<u>989.147.301</u>

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Biaya Admin Bank Lain	2.934.650	2.996.500
- Lainnya	-	3.947
Jumlah	<u>2.934.650</u>	<u>3.000.447</u>

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Non Operasional		
- Laba Penjualan Surat Berharga	37.050.000	35.500.000
- Laba Penjualan Inventaris	-	4.250.000
	<u>37.050.000</u>	<u>39.750.000</u>
Beban Non Operasional		
- Sumbangan	1.242.000	862.000
- Denda/Sanksi Administrasi	60.000	2.000.000
	<u>1.302.000</u>	<u>2.862.000</u>
Jumlah	<u>35.748.000</u>	<u>36.888.000</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
Kompensasi Rugi Fiskal	41.181.360
CKPN Kredit	99.797.331
Cadangan Pendidikan	1.621.414
Jumlah	142.600.104

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
<b>KOMITMEN</b>		
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	328.360.607	173.086.528
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	39.645.965	113.718.228
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	4.980.898.172	4.668.507.163
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	1.293.809.004	1.259.248.229
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	6.642.713.748	6.214.560.148

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Peny	Beban Peny Per 31 Des 2025		Ak Peny	Nilai Buku
				Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
	<b>Kendaraan</b>											
1	Honda	07/07/2008	25,0%	14.400.000	-	-	14.400.000	14.400.000	-	-	14.400.000	-
2	Daihatsu Xenia Li Deluxe	13/08/2011	12,5%	137.255.744	-	-	137.255.744	137.255.744	-	-	137.255.744	-
3	Honda Revo - Pusat	07/05/2014	25,0%	12.750.000	-	-	12.750.000	12.750.000	-	-	12.750.000	-
4	Honda revo - Cabang	26/08/2015	25,0%		-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kijang Innova 24 VA/T DS	03/07/2017	25,0%	398.993.000	-	-	398.993.000	352.391.256	46.601.744	-	398.993.000	-
6	Honda CRV	12/02/2018	12,5%	479.250.000	-	-	479.250.000	413.500.845	16.437.288	-	429.938.133	49.311.867
7	Daihatsu Siga R+ Tipe B400RS	02/02/2022	12,5%	86.600.000	-	-	86.600.000	49.050.789	9.387.300	-	58.438.089	28.161.911
	<b>Jumlah Ineventaris Kendaraan</b>			<b>1.129.248.744</b>	-	-	<b>1.129.248.744</b>	<b>979.348.634</b>	<b>72.426.332</b>	-	<b>1.051.774.966</b>	<b>77.473.778</b>
	<b>PUSAT</b>											
	<b>INVENTARIS KANTOR</b>											
1	Kursi dan Meha makan 550T	15/11/1989	25,0%	360.000	-	-	360.000	360.000	-	-	360.000	-
2	Telepon SLJJ + Lokal	18/11/1989	25,0%	6.750.000	-	-	6.750.000	6.750.000	-	-	6.750.000	-
3	Telepon	21/08/1996	25,0%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	-	1.500.000	-
4	Fax Panasonic KX/F/2781	28/06/1997	25,0%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	-	1.500.000	-
5	Janaet	15/12/1996	12,5%	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-
6	Mesin Ketik	31/12/1999	12,5%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
7	Mesin Hitung Ulang	22/11/0000	12,5%	13.500.000	-	-	13.500.000	13.500.000	-	-	13.500.000	-
8	Kursi Direktur	22/11/0001	12,5%	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
9	Check Lock	22/11/0002	12,5%	3.250.000	-	-	3.250.000	3.250.000	-	-	3.250.000	-
10	Meja Direksi	31/12/2022	25,0%	15.000.000	-	-	15.000.000	15.000.000	-	-	15.000.000	-
11	Meja Meeting	31/12/2022	25,0%	8.500.000	-	-	8.500.000	8.500.000	-	-	8.500.000	-
12	Meja Staff + Side Desk	31/12/2022	25,0%	17.500.000	-	-	17.500.000	17.500.000	-	-	17.500.000	-
13	Meja CS + Operator	31/12/2022	25,0%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
14	Meja Pokok	31/12/2022	25,0%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
15	Counter	31/12/2022	25,0%	55.000.000	-	-	55.000.000	55.000.000	-	-	55.000.000	-
16	Lemari	31/12/2022	25,0%	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
17	Sofa	31/12/2022	25,0%	2.750.000	-	-	2.750.000	2.750.000	-	-	2.750.000	-
18	Filling Cabinet	31/12/2022	25,0%	4.050.000	-	-	4.050.000	4.050.000	-	-	4.050.000	-
19	Pembatas Kasir'	31/12/2022	25,0%	2.250.000	-	-	2.250.000	2.250.000	-	-	2.250.000	-
20	Kursi	31/12/2022	12,5%	5.250.000	-	-	5.250.000	5.250.000	-	-	5.250.000	-
21	Kursi	31/12/2022	12,5%	10.500.000	-	-	10.500.000	10.500.000	-	-	10.500.000	-
22	Kursi	31/12/2022	12,5%	5.000.000	-	-	5.000.000	5.000.000	-	-	5.000.000	-
23	Kursi	31/12/2022	12,5%	5.500.000	-	-	5.500.000	5.500.000	-	-	5.500.000	-
24	Handphone	17/02/2003	12,5%	1.021.000	-	-	1.021.000	1.021.000	-	-	1.021.000	-
25	Komputer 4 unit	30/07/2004	12,5%	44.000.000	-	-	44.000.000	44.000.000	-	-	44.000.000	-
26	Fotocopy	29/11/2004	25,0%	25.000.000	-	-	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	-
27	CPU	27/08/2005	12,5%	10.885.000	-	-	10.885.000	10.885.000	-	-	10.885.000	-
28	Note Book	30/01/2006	12,5%	14.000.000	-	-	14.000.000	14.000.000	-	-	14.000.000	-
29	Pembuatan Signboard	09/022006]	12,5%	4.026.000	-	-	4.026.000	4.026.000	-	-	4.026.000	-
30	Komputer	26/09/2007	12,5%	5.395.000	-	-	5.395.000	5.395.000	-	-	5.395.000	-
31	Mesin Ketik	29/07/2007	25,0%	575.000	-	-	575.000	575.000	-	-	575.000	-
32	Brankas + Pintu Kasanah	18/03/2008	12,5%	84.850.000	-	-	84.850.000	84.850.000	-	-	84.850.000	-

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Peny	Beban Peny Per 31 Des 2025		Ak Peny	Nilai Buku
				Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
33	AC	06/05/2008	12,5%	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-
34	UPS Pembukuan	04/05/2008	25,0%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	-
35	KOMputer	27/06/2008	25,0%	6.055.000	-	-	6.055.000	6.055.000	-	-	6.055.000	-
36	HP Flexi	11/12/2008	25,0%	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
37	Kamera Digital	03/02/2009	25,0%	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
38	Kamera Digital	03/02/2009	25,0%	2.810.000	-	-	2.810.000	2.810.000	-	-	2.810.000	-
39	HP CDMA ZTE 306	09/02/2009	25,0%	215.000	-	-	215.000	215.000	-	-	215.000	-
40	Printer	05/03/2009	25,0%	675.000	-	-	675.000	675.000	-	-	675.000	-
41	HP Nokia 1208	31/07/2009	25,0%	315.000	-	-	315.000	315.000	-	-	315.000	-
42	PABX	09/10/2009	25,0%	6.500.000	-	-	6.500.000	6.500.000	-	-	6.500.000	-
43	AC	19/10/2009	12,5%	8.150.000	-	-	8.150.000	8.150.000	-	-	8.150.000	-
44	Printer Canon 1980	10/11/2009	25,0%	470.000	-	-	470.000	470.000	-	-	470.000	-
45	Printer Canon IP 2770	18/06/2010	25,0%	450.000	-	-	450.000	450.000	-	-	450.000	-
46	Komputer	26/06/2010	25,0%	35.075.000	-	-	35.075.000	35.075.000	-	-	35.075.000	-
47	Brankas Kacab	14/10/2010	12,5%	12.000.000	-	-	12.000.000	12.000.000	-	-	12.000.000	-
48	Meja Kantor Kacab	18/10/2010	12,5%	7.209.560	-	-	7.209.560	7.209.560	-	-	7.209.560	-
49	Interior Kacab (DP I)	18/10/2010	12,5%	30.000.000	-	-	30.000.000	30.000.000	-	-	30.000.000	-
50	Printer Epson PLQ-20	26/10/2010	25,0%	6.500.000	-	-	6.500.000	6.500.000	-	-	6.500.000	-
51	Telepon	08/11/2010	25,0%	1.095.000	-	-	1.095.000	1.095.000	-	-	1.095.000	-
52	AC	18/11/2010	12,5%	4.950.000	-	-	4.950.000	4.950.000	-	-	4.950.000	-
53	Interior Kacab (DIP II)	23/11/2010	12,5%	10.000.000	-	-	10.000.000	10.000.000	-	-	10.000.000	-
54	Komputer	03/12/2010	25,0%	17.425.000	-	-	17.425.000	17.425.000	-	-	17.425.000	-
55	Interior Kacab (DP III)	08/12/2010	12,5%	110.000.000	-	-	110.000.000	110.000.000	-	-	110.000.000	-
56	Mesin Hitung Uang	08/12/2010	25,0%	4.854.000	-	-	4.854.000	4.854.000	-	-	4.854.000	-
57	Printer	08/12/2010	25,0%	675.000	-	-	675.000	675.000	-	-	675.000	-
58	PABX	16/12/2010	25,0%	4.250.000	-	-	4.250.000	4.250.000	-	-	4.250.000	-
59	Kamera	31/12/2010	25,0%	2.888.000	-	-	2.888.000	2.888.000	-	-	2.888.000	-
60	HP	12/01/2011	25,0%	1.449.000	-	-	1.449.000	1.449.000	-	-	1.449.000	-
61	Tabung Pemada	12/02/2011	12,5%	314.300	-	-	314.300	314.300	-	-	314.300	-
62	Billboard PAJ	12/02/2011	12,5%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.300.000	-	-	2.300.000	-
63	Passbok Printe	12/02/2011	25,0%	13.463.300	-	-	13.463.300	13.463.300	-	-	13.463.300	-
64	UPS Epson	12/02/2011	25,0%	5.584.000	-	-	5.584.000	5.584.000	-	-	5.584.000	-
65	Hardisk SATA	12/02/2011	25,0%	5.100.000	-	-	5.100.000	5.100.000	-	-	5.100.000	-
66	HP Huwaei	12/03/2011	25,0%	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
67	AC	12/03/2011	12,5%	7.055.000	-	-	7.055.000	7.055.000	-	-	7.055.000	-
68	Mesin Fotokopi	12/03/2011	25,0%	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-
69	Mesin Absensi	15/04/2011	25,0%	1.050.000	-	-	1.050.000	1.050.000	-	-	1.050.000	-
70	Laptop Mini	11/07/2011	25,0%	3.049.000	-	-	3.049.000	3.049.000	-	-	3.049.000	-
71	Lemari Besi	26/07/2011	12,5%	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
72	Telp Fax Panasonic KX	12/10/2011	25,0%	1.099.000	-	-	1.099.000	1.099.000	-	-	1.099.000	-
73	AC Changong	24/10/2011	12,5%	2.168.000	-	-	2.168.000	2.168.000	-	-	2.168.000	-
74	Kursi Tunggu (chair Y405 Chrome)	01/11/2011	12,5%	5.839.600	-	-	5.839.600	5.839.600	-	-	5.839.600	-
75	Printer	20/12/2011	25,0%	1.699.000	-	-	1.699.000	1.699.000	-	-	1.699.000	-
76	TV LCD LG	23/12/2022	25,0%	2.528.000	-	-	2.528.000	2.528.000	-	-	2.528.000	-
77	Epson L-100	04/01/2012	25,0%	2.598.000	-	-	2.598.000	2.598.000	-	-	2.598.000	-

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Peny	Beban Peny Per 31 Des 2025		Ak Peny	Nilai Buku
				Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
78	Filling Cabinet	04/01/2012	12,5%	1.929.700	-	-	1.929.700	1.929.700	-	-	1.929.700	-
79	AC LG (1PK)	05/01/2012	12,5%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	-	2.400.000	-
80	AC LG (2PK)	05/01/2012	12,5%	4.800.000	-	-	4.800.000	4.800.000	-	-	4.800.000	-
81	HP Samsung	09/05/2012	25,0%	170.000	-	-	170.000	170.000	-	-	170.000	-
82	Neonbox	17/07/2012	12,5%	25.000.000	-	-	25.000.000	25.000.000	-	-	25.000.000	-
83	Wifi	30/08/2012	12,5%	323.000	-	-	323.000	323.000	-	-	323.000	-
84	UPS Prolink	29/10/2012	25,0%	420.000	-	-	420.000	420.000	-	-	420.000	-
85	Fingerspot Logic Series	10/04/2012	25,0%	1.825.000	-	-	1.825.000	1.825.000	-	-	1.825.000	-
86	Mesin Ketik Elektrik Berther GX 67	28/08/2013	25,0%	1.612.000	-	-	1.612.000	1.612.000	-	-	1.612.000	-
87	Camera casio Exiim	24/09/2013	25,0%	760.000	-	-	760.000	760.000	-	-	760.000	-
88	Kursi KP 325 (ALB11)	17/10/2013	12,5%	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	1.200.000	-
89	Printer MP 287 Modif	02/02/2013	25,0%	800.000	-	-	800.000	800.000	-	-	800.000	-
90	Neonbox Logo Gold	31/12/2014	12,5%	9.000.000	-	-	9.000.000	9.000.000	-	-	9.000.000	-
91	Printer Epson L21D\	15/04/2015	25,0%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.300.000	-	-	2.300.000	-
92	Laptop Asus 14 Inc	28/05/2015	25,0%	6.200.000	-	-	6.200.000	6.200.000	-	-	6.200.000	-
93	AC Changong	02/12/2015	12,5%	2.499.000	-	-	2.499.000	2.499.000	-	-	2.499.000	-
94	Komputer SLIK	14/11/2016	25,0%	8.375.000	-	-	8.375.000	8.375.000	-	-	8.375.000	-
95	AC LG 1,5 PK	26/10/2017	12,5%	7.596.000	-	-	7.596.000	6.645.426	950.574	-	7.596.000	-
96	Kanopi (depan & Belakang)	21/02/2018	12,5%	20.000.000	-	-	20.000.000	17.256.165	685.956	-	17.942.121	2.057.879
97	AC SHARP 0,5 PK (Pembukuan)	22/04/2019	12,5%	2.648.000	-	-	2.648.000	2.137.443	127.644	-	2.265.087	382.913
98	Tirai Verical Blind	01/20/2019	25,0%	4.800.000	-	-	4.800.000	4.800.000	-	-	4.800.000	-
99	CPU LBBPR	18/11/2019	25,0%	4.150.000	-	-	4.150.000	4.150.000	-	-	4.150.000	-
100	Monitor Komputer LED SPC	16/10/2020	25,0%	759.000	-	-	759.000	608.906	75.047	-	683.953	75.047
101	Rak Filling	21/07/2021	12,5%	8.000.000	-	-	8.000.000	5.046.870	738.288	-	5.785.158	2.214.842
102	AC LG (1PK)	10/01/2022	12,5%	4.322.000	-	-	4.322.000	2.498.652	455.832	-	2.954.484	1.367.516
103	Printer L3210	10/03/2022	25,0%	2.445.000	-	-	2.445.000	1.719.140	362.930	-	2.082.070	362.930
104	Printer Epson L121	03/02/2023	25,0%	1.660.000	-	-	1.660.000	1.020.207	319.897	-	1.340.103	319.897
	<b>Jumlah Inventaris Kantor Pusat</b>			<b>834.363.460</b>	-	-	<b>834.363.460</b>	<b>823.866.268</b>	<b>3.716.168</b>	-	<b>827.582.436</b>	<b>6.781.024</b>
	<b>CABANG</b>											
	<b>INVENTARIS KANTOR</b>											
1	Telepon Panasonic	25/03/2011	25,0%	99.000	-	-	99.000	99.000	-	-	99.000	-
2	Meja MV-601	25/03/2011	12,5%	578.000	-	-	578.000	578.000	-	-	578.000	-
3	Meja MV-501	25/03/2011	12,5%	334.000	-	-	334.000	334.000	-	-	334.000	-
4	Meja MV 106	25/03/2011	12,5%	229.000	-	-	229.000	229.000	-	-	229.000	-
5	LCD	25/03/2011	12,5%	975.000	-	-	975.000	975.000	-	-	975.000	-
6	Kursi Visitor	25/03/2011	12,5%	2.470.000	-	-	2.470.000	2.470.000	-	-	2.470.000	-
7	Kursi Gang Chrome	25/03/2011	12,5%	746.300	-	-	746.300	746.300	-	-	746.300	-
8	Lex Visito Chair Black	25/03/2011	12,5%	821.068	-	-	821.068	821.068	-	-	821.068	-
9	Finger Print	14/04/2011	25,0%	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
10	Modem + Speaker	18/04/2011	25,0%	250.000	-	-	250.000	250.000	-	-	250.000	-
11	Modem Internal	15/09/2011	25,0%	75.000	-	-	75.000	75.000	-	-	75.000	-
12	Nenon Box	15/07/2012	12,5%	1.750.000	-	-	1.750.000	1.750.000	-	-	1.750.000	-
13	Modem ADSL	26/11/2012	25,0%	200.000	-	-	200.000	200.000	-	-	200.000	-
14	Printer MP 287 Modif	02/04/2013	25,0%	800.000	-	-	800.000	800.000	-	-	800.000	-

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Peny	Beban Peny Per 31 Des 2025		Ak Peny	Nilai Buku
				Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
15	Hardisk EXT USB 30	07/05/2013	25,0%	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
16	PC Asus	27/10/2015	25,0%	5.350.000	-	-	5.350.000	5.350.000	-	-	5.350.000	-
17	CCTV (3 unit)	26/04/2016	25,0%	3.193.500	-	-	3.193.500	3.193.500	-	-	3.193.500	-
18	AC Chonghong	13/05/2016	12,5%	2.773.000	-	-	2.773.000	2.773.000	-	-	2.773.000	-
	<b>Jumlah inventaris Cabang</b>			<b>22.493.868</b>	-	-	<b>22.493.868</b>	<b>22.493.868</b>	-	-	<b>22.493.868</b>	-
	<b>JUMLAH INVENTARIS</b>			<b>856.857.328</b>	-	-	<b>856.857.328</b>	<b>846.360.136</b>	<b>3.716.168</b>	-	<b>850.076.304</b>	<b>6.781.024</b>
	<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>			<b>1.986.106.072</b>	-	-	<b>1.986.106.072</b>	<b>1.825.708.770</b>	<b>76.142.500</b>	-	<b>1.901.851.270</b>	<b>84.254.802</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TIDAK BERWUJUD DAN PERHITUNGAN AMORTISASI**  
**Per 31 Desember 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Amortisasi	Beban Amor. Per 31 Des 2025		Ak. Amortisasi	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
<b>I</b>	<b>Aset Tidak Berwujud</b>												
1	IBM System	2-Dec-11	12,5%	8	24.870.000	-	-	24.870.000	24.870.000	-	-	24.870.000	-
2	Windows Server	2-Dec-11	12,5%	8	34.250.000	-	-	34.250.000	34.250.000	-	-	34.250.000	-
3	Media Kit	2-Dec-11	12,5%	8	300.000	-	-	300.000	300.000	-	-	300.000	-
4	Symantec Protection	2-Dec-11	12,5%	8	2.950.000	-	-	2.950.000	2.950.000	-	-	2.950.000	-
5	Instalasi Windows Server	2-Dec-11	12,5%	8	3.100.000	-	-	3.100.000	3.100.000	-	-	3.100.000	-
6	Instalasi Symantec Protection	2-Dec-11	12,5%	8	1.094.500	-	-	1.094.500	1.094.500	-	-	1.094.500	-
7	Software SKATI	2-Dec-11	12,5%	8	44.000.000	-	-	44.000.000	44.000.000	-	-	44.000.000	-
8	Software SKATI	15-07-2011	12,5%	8	5.500.000	-	-	5.500.000	5.500.000	-	-	5.500.000	-
9	Program Assist	24-06-2012	12,5%	8	80.000.000	-	-	80.000.000	80.000.000	-	-	80.000.000	-
10	Windows Original Win 7	14-11-2013	12,5%	8	1.870.000	-	-	1.870.000	1.870.000	-	-	1.870.000	-
11	Windows 7 Genuine (14/11/13)	18-11-2013	12,5%	8	1.420.000	-	-	1.420.000	1.420.000	-	-	1.420.000	-
12	Server Cloud	6-Feb-24	25,0%	4	3.330.000		-	3.330.000	763.125	832.500	-	1.595.625	1.734.375
	<b>Jumlah Tanah</b>				<b>202.684.500</b>	-	-	<b>202.684.500</b>	<b>200.117.625</b>	<b>832.500</b>	-	<b>200.950.125</b>	<b>1.734.375</b>

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR ) & BMPK  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>		<b>Nominal Rp.</b>	<b>Bobot %</b>	<b>ATMR Rp.</b>			
<b>I. AKTIVA NERACA</b>							
1.	Kas	7.077	-	-			
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-			
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-			
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	9.669.859	20	1.933.972			
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	15	-			
6.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	39.573	30	11.872			
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat	-	50	-			
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	50	-			
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-			
10.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	107.593	70	75.315			
11.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro kecil yang memenuhi persyaratan	-	70	-			
13.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria	-	100	-			
14.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,						
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	292.847	100	292.847			
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	11.886	100	11.886			
15.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	85.989	100	85.989			
16.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100	-			
17.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	151.155	100	151.155			
<b>II. JUMLAH ATMR</b>				2.563.036			
<b>III. JUMLAH MODAL</b>				10.134.591			
<b>IV. Capital Adequacy Ratio ( CAR )</b>							
$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$							
$\text{Ratio} = \frac{10.134.591}{2.563.036} \times 100\% = \mathbf{395,41 \%}$							
<b>TKS = Sehat</b>							
<b>BMPK</b>							
V.	Pihak tdk terkait Bank	Rp 10.134.591	X	20%	=	Rp	<b>2.026.918</b>
	Pihak terkait Bank	Rp 10.134.591	X	10%	=	Rp	<b>1.013.459</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>							
	8,00 % keatas	= <b>Sehat</b>					
	< 8,00 % s/d 7,90 %	= <b>Kurang Sehat</b>					
	< 7,90 %	= <b>Tidak Sehat</b>					

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM ( CAR ) KONSOLIDASI  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
<b>MODAL</b>		
<b>I. MODAL INTI</b>		
1.1. Modal disetor	3.000.000	3.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	600.000	600.000
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	6.914.596	6.914.596
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50% Setelah THP)	(250.743)	(250.743)
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.	(260.000)	(130.000)
1.13. Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.14. Sub total		10.133.853
1.15. Goodwill -/-		-
1.16. <b>Jumlah Modal Inti</b>		<b>10.133.853</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi ( Maximum 50 % dari Modal Inti )		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum ( Maximum 1,25 % dari ATMR )	738	738
2.6. Jumlah Modal Pelengkap ( Maximim 100 % dari Modal Inti )		738
<b>III JUMLAH MODAL</b>		10.134.591
<b>MODAL MINIMUM (12%*ATMR)</b>		307.564
<b>MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)</b>		205.043
<b>JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL</b>		9.827.026
<b>RASIO KPMM (CAR) = <math>\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%</math></b>	10.134.591	
	2.563.036	<b>395,41 %</b>

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	<b>Peringkat 2 - Baik</b>
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	<b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	<b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
> 8,00 % ke bawah	=	<b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

**RETURN ON ASSETS ( ROA ) KONSOLIDASI  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RETURN ON ASSETS**

1. Jumlah laba (rugi) sebelum pajak *)	Rp.	<b>(321.098)</b>
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	<b>10.938.814</b>
<b>3. Laba (Rugi) % Assets ( ROA )</b>		<b>-2,94 %</b>

\*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

\*\*) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>=	2,00 %	=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	<b>Peringkat 2 - Baik</b>
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	<b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	<b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
<	0,50 % ke bawah	=	<b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

TKS = **Peringkat 5 - Tidak Baik****Ketentuan Bank Indonesia**

1,215	%	keatas	=	<b>Sehat</b>
0,990	%	s/d 1,215 %	=	<b>Cukup Sehat</b>
0,765	%	s/d 0,990 %	=	<b>Kurang Sehat</b>
0,000	%	s/d 0,765 %	=	<b>Tidak Sehat</b>

TKS = **Kurang Sehat**

<b>Total Aset 2025</b>	<b>RATA-RATA VOLUME USAHA</b>
Januari	12.401.326
Februari	12.257.278
Maret	10.900.250
April	10.737.703
Mei	10.744.262
Juni	10.685.260
Juli	10.663.732
Agustus	10.663.734
September	10.585.971
Oktober	10.527.846
November	10.467.417
Desember	10.630.984
<b>TOTAL</b>	<b>131.265.762,49</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>10.938.813,54</b>

**BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO BOPO ( EFISIENSI )**

1. Biaya Operasional *)	Rp.	1.140.866
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	775.841
<b>3. Rasio BOPO ( Efisiensi )</b>		<b>147,05 %</b>
( % Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional )		

TKS

=

**Peringkat 5 - Tidak Baik**

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

<=	85,00	%		=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
>	85,00	%	s/d 90,00 %	=	<b>Peringkat 2 - Baik</b>
>	90,00	%	s/d 95,00 %	=	<b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
>	95,00	%	s/d 100,00 %	=	<b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
>	100,00	%	ke atas	=	<b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

\*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

\*\*) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

**Ketentuan Bank Indonesia**

<=	93,52	%		=	<b>Sehat</b>
>	93,52	%	s/d 94,72 %	=	<b>Cukup Sehat</b>
>	94,72	%	s/d 95,92 %	=	<b>Kurang Sehat</b>
>	95,92	%	keatas	=	<b>Tidak Sehat</b>

TKS

=

**Cukup Sehat**

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF  
NET INTEREST MARGIN (NIM)  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO NIM**

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	<b>Rp.</b>	<b>584.407</b>
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	<b>Rp.</b>	<b>7.134.148</b>
 3. <b>Rasio NIM</b>		<b>8,19 %</b>
( % Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif )		

TKS = **Peringkat 2 Baik**

- \*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan  
 \*\*) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 10,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 %	s/d 10,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 %	s/d 8,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 %	s/d 6,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	4.657.635.612	1.119.867.440
Feb	4.523.463.173	1.049.746.645
Mar	3.276.695.904	1.030.856.555
Apr	3.015.095.585	1.008.633.389
Mei	3.991.130.752	642.555.747
Jun	5.609.122.685	427.100.415
Jul	8.114.483.914	349.240.303
Aug	8.156.136.146	323.099.063
Sep	8.144.972.009	316.717.535
Okt	9.717.794.753	275.526.676
Nov	9.682.806.719	263.263.258
Des	9.669.858.840	243.972.516
<b>Jumlah</b>	<b>78.559.196.092</b>	<b>7.050.579.542</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.546.599.674</b>	<b>587.548.295</b>

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO MIAPB**

1. Modal Inti *)	<b>Rp.</b>	<b>10.133.853</b>
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	<b>Rp.</b>	<b>212.848</b>
3. <b>Rasio MIAPB</b> ( % Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto )		<b>4.761,07 %</b>

TKS

=

Peringkat 1 Sangat Baik

\*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

\*\*) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA  
PER 31 DESEMBER 2025**

		( dalam ribuan Rupiah )		
No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	147.526	0	-
2.	DPK	-	0	-
3.	Kurang Lancar	-	50	-
4.	Diragukan	-	75	-
5.	Macet	304.733	100	304.733
5.	Jumlah	452.259		304.733
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan ( 5. )			Rp 304.733
II.	Aktiva Produktif			
	a. Kredit yang diberikan			Rp 452.259
	b. Antar Bank Aktiva ( Giro + Tabungan + Deposito )			Rp 9.669.859
				<b>Rp 10.122.118</b>
III.	$\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$	X	100%	=
	$\frac{\text{Rp. 304.733}}{\text{Rp. 10.122.118}}$	X	100%	= <b>3,01</b> %
		<b>TKS</b>	=	<b>Sehat</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
	0,00 % s/d 10,35 %	=		<b>Sehat</b>
>	10,35 % s/d 12,60 %	=		<b>Cukup Sehat</b>
>	12,60 % s/d 14,85 %	=		<b>Kurang Sehat</b>
>	14,85 %	=		<b>Tidak Sehat</b>
IV.	<b>Non Performing Loan</b>			
	<b>NPL Bersih</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X	100%	
	<b>NPL</b> = $\frac{304.733 - 92}{452.259}$	X	100%	
	<b>NPL</b> = <b>67,36</b> %			
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			
	<b>NPL Kotor</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X	100%	
	<b>NPL Kotor</b> = $\frac{304.733}{452.259}$	X	100%	
	<b>NPL Kotor</b> = <b>67,38</b> %			
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
<	5,00 %	=		<b>Sehat</b>
>=	5,00 %	=		<b>Tidak Sehat</b>

**CASH RATIO**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. ALAT LIKUID</b>					<b>1.477.877</b>
a. Kas		Rp.	7.077		
b. Giro		Rp.	1.452.835		
c. Tabungan (ABA)		Rp.	17.965		
<b>2. HUTANG LANCAR</b>					<b>65.326</b>
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar ( KSHD )		Rp.	174		
b. Tabungan & Deposito		Rp.	<u>65.152</u>		
Ratio	=	-----	X	100%	=
		1.477.877			=
		65.326			<b>2.262,31 %</b>
				<b>TKS</b>	= <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;"><b>Sehat</b></span>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
	5,00 %	s/d	4,05 %	=	<b>Sehat</b>
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	<b>Cukup Sehat</b>
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	<b>Kurang Sehat</b>
<	2,55 %	s/d	0,00	=	<b>Tidak Sehat</b>

**LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR )**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDAAN ARTA JAYA**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.	<b>452.259</b>
<b>2. DANA YANG DITERIMA</b>			
a. Tabungan	Rp.	33.778	
b. Deposito	Rp.	<u>31.374</u>	
Jumlah dana		Rp.	<b>65.152</b>
<b>3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima ( LDR )</b>			
Ratio	=	$\frac{452.259}{65.152}$	X 100% = <b>694,16 %</b>
			<b>TKS = <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tidak Sehat</span></b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>			
<=	94,75 %		= <b>Sehat</b>
>	94,75 %	s/d 98,50 %	= <b>Cukup Sehat</b>
>	98,50 %	s/d 102,25 %	= <b>Kurang Sehat</b>
>	102,25 %		= <b>Tidak Sehat</b>